

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian, diskusi dan data hasil keterampilan membaca mahasiswa dengan metode interaktif dalam mata kuliah *Lesen III* adalah bahwa penerapan metode interaktif dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa dan juga dapat membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam keterampilan membaca. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kelas pada mata kuliah *Lesen III* yang mengalami peningkatan.

Metode interaktif merupakan suatu metode pembelajaran dengan pendekatan yang komunikatif. Pada setiap kegiatan pembelajaran, seluruh mahasiswa terlibat secara aktif. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan diskusi belajar dalam kelompok kecil di kelas, kemudian kelompok kecil tersebut berkembang lagi menjadi kelompok besar yang selanjutnya berkembang lagi menjadi diskusi kelas. Dalam setiap kelompok tersebut terjadi adanya suatu interaksi antar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan diskusi mahasiswa dalam setiap kelompok dan kegiatan saling bertukar pikiran maupun ilmu pengetahuan mengenai materi dan pembahasan. Sehingga, seluruh mahasiswa mendapat kesempatan untuk menyampaikan setiap ide dan pendapatnya di kelas. Karena hal tersebut maka, mahasiswa yang berkemampuan lebih tinggi dapat membantu rekan belajarnya yang berkemampuan rendah untuk aktif dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pemahaman tentang pentingnya keterampilan membaca sebagai salah satu wujud pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki manusia, serta berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini yang menunjukkan masih perlu adanya suatu inovasi dalam metode pengajaran bahasa asing khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman pada mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman, disadari bahwa perlu adanya upaya peningkatan keterampilan dan kemampuan membaca dalam bahasa Jerman pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu diperlukan adanya perhatian, pemikiran serta kerja keras dari setiap pihak yang terkait dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengajukan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi mahasiswa di lingkungan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI dan bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI.

1. Saran untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya dapat dikemukakan beberapa saran bagi mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman yaitu; agar mahasiswa lebih sering memanfaatkan waktu untuk membaca baik itu artikel maupun buku dalam bahasa jerman baik itu perorangan maupun dalam kelompok, karena dengan banyak membaca mahasiswa akan terlatih dalam memahami suatu teks. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bersama dengan kelompok belajar tidak hanya mengerahkan konsentrasinya ketika berada di dalam kelas dan di luar kelas tetapi juga berusaha keras mencari dan menggali

pengetahuan terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan perbendaharaan kata dan pemahaman teks bacaan.

2. Saran untuk Peneliti Lanjutan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini disamping penerapan metode interaktif dalam keterampilan membaca, pengetahuan tentang strategi membaca, pengetahuan akan kosakata dan struktur (*grammatik*) dalam bahasa Jerman juga sangat berperan dalam keterampilan berbicara, karena fokus penelitian ini hanya terbatas pada penerapan metode interaktif dalam keterampilan membaca, maka disarankan untuk diadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan tema kontribusi kosakata dan penggunaan struktur (*grammatik*) bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca.

3. Saran untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman

Agar metode interaktif dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing terutama dalam mata kuliah *Lesen* dapat dijadikan sebagai metode alternatif pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jerman .